

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas I jurusan Instalasi Permesinan Perkapalan SMK swasta Bahari Hangtauh Belawan tahun ajaran 2012/2013 dimana $F_{hitung(6,671)} > F_{tabel(4,012)}$.
2. Motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas I jurusan Instalasi Permesinan Perkapalan SMK swasta Bahari Hangtauh Belawan tahun ajaran 2012/2013 dimana $F_{hitung(4,132)} > F_{tabel(4,012)}$.
3. Tidak ada interaksi antara penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional dengan tinggi rendahnya motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas I jurusan Instalasi Permesinan Perkapalan SMK swasta Bahari Hangtauh Belawan tahun ajaran 2012/2013 dimana $F_{hitung(-1,166)} < F_{tabel(4,012)}$.

B. Implikasi

Hasil-hasil penelitian yang telah disimpulkan pada bagian ini, dijadikan titik tolak dalam melakukan kajian lebih lanjut mengapa penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar gambar teknik ? Kemudian mengapa motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar gambar teknik ? Serta mengapa tidak ada interaksi antara penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional dengan tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar gambar teknik ?

1. Pengaruh penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Gambar Teknik

Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran CLIS secara ekstensif atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit. Menurut M.J Kampangen (1981) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang menerangkan bahwa suatu proses dan menghasilkan suatu lingkungan yang menyebabkan para siswa berinteraksi dengan cara terjadinya perubahan khusus pada tingkah laku mereka.

Strategi pembelajaran CLIS merupakan suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dengan pembelajaran CLIS diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat memunculkan gagasan, mengungkapkan dan pertukaran gagasan, pemahaman

dan penerapan konsep yang ilmiah, dan pengevaluasian hasil pengetahuan dari pengalaman melakukan eksperimen sehingga siswa dapat menilai jauh pemahaman mereka terhadap konsep yang telah dipelajari.

Oleh karena itu pembelajaran konvensional kurang efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar yang mana pada pembelajaran ini mata pelajaran yang diberikan pada para siswa tidak dapat bertahan lama, siswa tidak berpartisipasi secara aktif, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh tidak sebanyak yang diperoleh siswa yang menggunakan strategi pembelajaran CLIS.

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik

Sebagaimana telah disimpulkan dalam kerangka teoritis, bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada mata pelajaran Menggambar Teknik, akan mendorong siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran Menggambar Teknik. Tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekaligus mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar Gambar Teknik yang akan diperoleh nantinya.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi terhadap mata pelajaran tertentu, khususnya mata pelajaran Menggambar Teknik akan selalu ingin bersaing untuk mencapai suatu tujuan dengan mengutamakan standart tertentu dengan belajar keras dan bekerja keras melakukan suatu pekerjaan dengan baik, serta selalu memiliki motif memilih yang terbaik demi kemajuan pendidikannya. McClelland dalam Malau,

J (2003:23) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan untuk berbuat baik tanpa mengharapkan penghargaan, melainkan hanya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menunjukkan tingkah laku belajar yang kurang responsif, yang artinya siswa tidak mau berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan standart keunggulan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah takut dalam kompetisi belajar, sehingga siswa tersebut akan mengalami kejenuhan belajar dan siswa tersebut tidak mau peduli lagi dengan apa yang dijelaskan atau yang diterangkan guru.

3. Tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran CLIS dan strategi pembelajaran konvensional dengan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar gambar teknik

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional dengan motivasi siswa terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran CLIS dan penerapan pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa dari motivasi berprestasi. Sebaliknya motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar lepas dari strategi pembelajaran yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yang mengacu pada upaya memanfaatkan penelitian dalam hal strategi pembelajaran yang diajarkan serta saran yang berkaitan dengan usaha penelitian lanjutan tentang mendiskripsikan faktor penyebab berbedanya hasil belajar dengan strategi pembelajaran yang digunakan.

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik yang lebih baik maka hendaknya guru atau pendidik menggunakan strategi pembelajaran CLIS.
2. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik hendaknya pihak sekolah melakukan usaha untuk mengembangkan motivasi berprestasi dengan memberikan arahan atau bimbingan tentang pengelolaan motivasi berprestasi.

Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, disarankan untuk meneliti strategi pembelajaran bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan hasil belajar siswa